

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Lanjut usia adalah kelompok penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih (WHO, 2015). Menua merupakan proses yang terjadi secara alami pada setiap individu dimana dalam setiap proses ini terjadi perubahan fisik maupun mental yang akan berpengaruh pada berbagai fungsi dan kemampuan tubuh yang pernah dimilikinya. Orang beranggapan lansia sebagai semacam penyakit hal itu tidak benar karena menua bukanlah suatu penyakit tetapi merupakan proses berkurangnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari luar maupun dari dalam tubuh. Pada proses menua lansia mengalami perubahan-perubahan baik perubahan fisik pada sistem-sistem tubuh dan juga pada mental maupun psikologis (Nugroho, 2010). Semakin lanjut usia seseorang, akan mengalami kemunduran sel yang dapat mempengaruhi sistem tubuh. Hal ini mengakibatkan timbulnya gangguan didalam perilaku hidup bersih dan sehat.

Populasi orang lanjut usia di dunia dari tahun ke tahun semakin meningkat, bahkan penambahan lansia menjadi yang paling mendominasi apabila dibandingkan dengan penambahan populasi penduduk pada kelompok usia lainnya. Data *World Population Prospects the 2015 Revision*, pada tahun 2015 ada 901.000.000 orang berusia 60 tahun atau lebih, yang terdiri atas 12% dari jumlah populasi global. Pada tahun 2015 dan 2030, jumlah orang berusia 30 tahun atau lebih diproyeksikan akan

tumbuh sekitar 56%, dari 901 juta menjadi 1,4 milyar, dan pada tahun 2050 populasi lansia diproyeksikan lebih dari 2 kali lipat di tahun 2015, yaitu mencapai 2,1 milyar (*United Nations*, 2015). WHO telah memperhitungkan pada tahun 2025 Indonesia akan mengalami peningkatan jumlah warga lansia sebesar 41,4% yang merupakan sebuah peningkatan tertinggi di dunia. Pada tahun 2015 jumlah lansia di Indonesia mencapai 8,5% dari seluruh jumlah penduduk yang ada di Indonesia, sementara data lansia yang ada di Jawa Timur sebesar 11,5% dari jumlah keseluruhan penduduk yang ada di Jawa Timur. Khususnya di daerah Kabupaten Malang jumlah lansia laki-laki 10,15% dan perempuan 12,44% dari jumlah keseluruhan penduduk Kabupaten Malang pada tahun 2014 (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2014).

Dari data-data beberapa jurnal, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Avin *et al* (2016) perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia di Desa Kumukus Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen berkategori baik pada perempuan 64,7% dan pada laki-laki 68,2%. Berdasarkan penelitian Kustantya *et al* (2013) di Dusun Prangas Desa Klepu Kecamatan Sumber Manjing Wetan Kabupaten Malang menyatakan bahwa hampir 55 responden atau 91,7% memiliki berperilaku cukup dan 0,83% memiliki berperilaku kurang serta 46 responden atau 76,6% lansia memiliki perilaku hidup bersih dan sehat dan 23,4% tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan didapatkan data lansia di RW 8 Bukirsari berjumlah 40 orang. Berdasarkan hasil wawancara kader RW 8 Bukirsari, Lansia disana

kurang memperhatikan kebersihan diri, seperti tidak mencuci tangan sebelum makan, kebiasaan merokok, dan terdapat masalah kulit.

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya dalam memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dan membuka jalan komunikasi, memberikan informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pemberdayaan masyarakat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri dalam tatanan masing-masing, agar menerapkan cara-cara hidup sehat, dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan (Dinkes, 2006). Faktor yang juga mempengaruhi kondisi fisik dan daya tahan tubuh lansia adalah perilaku hidup yang diajalkan sejak usia balita. Perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang berdampak pada penurunan daya tahan tubuh, masalah umum yang dialami adalah rentannya terhadap penyakit, seperti diare, sakit gigi, penyakit kulit, gizi buruk dan lain sebagainya.

Usia lanjut merupakan usia emas karena tidak semua orang dapat mencapai usia tersebut, maka orang yang berusia lanjut memerlukan tindakan preventif maupun promotif agar dapat menikmati masa tua yang berguna dan bahagia. Salah satu diantaranya adalah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia sebagai wujud operasional promosi kesehatan untuk mengajak, mendorong kemandirian masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat (Maryam, Ekasari & Rosidawati, 2008).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat lansia di RW 8 Bukirsari Kota Malang”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu “Bagaimana gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia di RW 8 Bukirsari, Kota Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia di RW 8 Bukirsari, Kota Malang”

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi perilaku cuci tangan pada lansia di RW 8 Bukirsari, Kota Malang.
2. Mengidentifikasi penggunaan air bersih pada lansia di RW 8 Bukirsari, Kota Malang.
3. Mengidentifikasi penggunaan jamban pada lansia di RW 8 Bukirsari, Kota Malang
4. Mengidentifikasi perilaku konsumsi menu seimbang pada lansia di RW 8 Bukirsari, Kota Malang

5. Mengidentifikasi aktivitas fisik pada lansia di RW 8 Bukirsari, Kota Malang.
6. Mengidentifikasi perilaku merokok pada lansia di RW 8 Bukirsari, Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai referensi beserta pengalaman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya terkait perilaku hidup bersih dan sehat lansia

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dan mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya bagi ilmu keperawatan

3. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran perilaku hidup bersih dan sehat untuk lansia agar lebih memerhatikan kesehatannya sendiri dengan bertambahnya usia.